

**INTERPRETASI GAYA MUSIK PADA SONATA NO.3
OP.69 BAGIAN I UNTUK CELLO DAN PIANO
KARYA L.V. BEETHOVEN**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Alexandre Nandawastu Armaputra
NIM. 1111658013**

Semester Gasal 2016/ 2017

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

**INTERPRETASI GAYA MUSIK PADA SONATA NO.3
OP.69 BAGIAN I UNTUK CELLO DAN PIANO
KARYA L.V. BEETHOVEN**

Oleh:

**Alexandre Nandawastu Armaputra
NIM. 111165801**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Musikologi**

Diajukan kepada

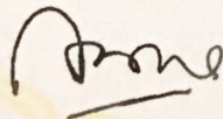
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal, 2016/ 2017

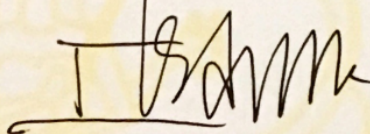
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 16 Januari 2017.

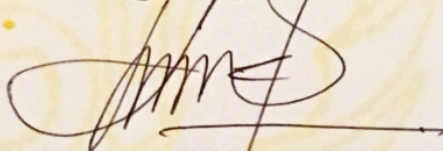
Tim Penguji:



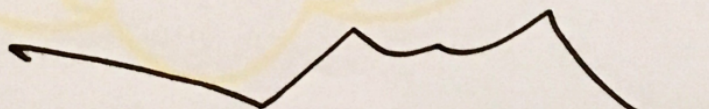
Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. IGN Wiryawan Budhiana, M.Hum.
Pembimbing I/ Anggota



H Mulyadi Cahyaraharjo, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Asep Hidayat, M.Ed.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

The best revenge is massive success. –Frank Sinatra



Karya tulis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya,

Saudara kandung, dan kekasih hati

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat yang selalu tercurah. Berkat yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Program Studi S1 Seni Musik dengan Minat Utama Musik Pertunjukan di Jurusan Musik FSP Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Karya tulis ini tidak akan terlaksana dengan lancar tanpa dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan yang Maha Kuasa.
2. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.
3. A. Gatut Bintarto T., S.Sos, S.Sn, M.A. selaku Sekertaris Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.
4. Drs. IGN Wiryawan Budhiana, M.Hum. selaku Dosen Wali, Dosen Mayor, Dosen Penguji Proposal TA dan Dosen Pembimbing I yang selalu memberi petunjuk dan bimbingan hingga di ujung masa kuliah.
5. H. Mulyadi Cahyo Raharjo, S.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberi dukungan dan arahan selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
6. Drs. Asep Hidayat, M.Ed. selaku Dosen Mayor yang selalu memberikan pandangan dan motivasi dalam kehidupan bermusik, dan selalu memberikan diskusi-diskusi menarik yang membuka cara berpikir untuk lebih kritis sebagai mahasiswa.
7. Fx. Tri Waspadi, V. Sri Heru Ningsih, L. Hendy Saputra W. selaku keluarga yang sudah merawat dan mendidik dari lahir hingga sekarang, yang menanamkan kasih

dan berbagai kebaikan, yang tiada henti selalu memberikan dukungan moral dan material.

8. Anggelia Sande Lilingan selaku kekasih, mitra, pembimbing, motivator yang dengan sangat sabar tak henti-hentinya selalu memberikan bimbingan dan dukungan untuk dapat menjalani kehidupan dengan sebaik-baiknya dan selalu belajar dari apa yang terjadi. Yang juga mengajarkan untuk menghargai kehidupan diri sendiri maupun orang lain pada saat ini maupun masa yang akan datang.
9. Amanda Sapta Putri dan Themy Maleakhi Abrahams yang selalu mendampingi, mendukung, dan membantu selama masa pengerjaan Tugas Akhir.
10. Alfian Emir Adytia, Firlie Ni'mah Husnayain, Praditya, Rachel Monica Silaen, Ridhlo Gusti Pradana selaku teman seperjuangan dalam Minat Utama Musik Pertunjukan yang menjadi partner berbagi dalam hal apapun.
11. F. Kristanto Hari Adi, Hariyo Pamungkas, Surya Anugraha, Enggar Panggalih, Atpa Diputra selaku teman yang mengajarkan kehidupan di luar pagar.
12. Semua pihak yang sudah memberikan dukungan pada penulis.

Penulis menyadari dalam penulisan karya tulis ini masih terdapat banyak kekurangan. Saran dan kritik demi karya tulis yang lebih baik penulis terima dengan segala kerendahan hati. Diharapkan karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Yogyakarta, 7 Desember 2016

Penulis,

A. Nandawastu Armaputra

ABSTRAK

Karya tulis ini merujuk pada salah satu karya yang akan dimainkan dalam Resital penulis, yaitu Sonata No.3 Op.69 untuk cello dan piano karya L.v. Beethoven. Dalam penelitian ini penulis melakukan bentuk penelitian berupa analisa yang akan dijadikan materi penyajian resital dengan topik interpretasi gaya musik. Hasil penelitian ini adalah gaya musik Beethoven pada masa karir kedua nya mempunyai ciri khas berupa keseimbangan material instrumentasi yang simetris, komunikasi antar instrumen dalam suatu frase atau kalimat, kontras dinamik yang ekstrem dan tiba-tiba, serta kontras karakter suara dari yang lembut hingga kasar.

Kata kunci: interpretasi, gaya musik, L.v. Beethoven.



DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR ILUSTRASI	xi
DAFTAR NOTASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Metode Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN HISTORIS DAN LITERATUR	
A. Sejarah Cello	7
1. Asal Mula dan Sejarah Hingga Tahun 1700-an	7
a. Instrumen Cello	7
b. Teknik	8
2. Abad ke-18 dan ke-19	8
a. Perkembangan Organologi	8
i. Abad ke-18	8
ii. Abad ke-19	9
iii. Bow	9

b. Teknik	10
i. Perkembangan Posisi Tubuh Terhadap Instrumen	10
ii. Teknik Tangan Kiri dan <i>Fingering</i>	11
iii. Teknik <i>Bowing</i>	12
iv. Penggunaan Kunci atau <i>Clef</i> Pada Penulisan Partitur	12
B. Riwayat Singkat Beethoven	13
C. Interpretasi	15
D. Gaya Musik	16
E. Sonata	17
F. Sonata No. 3 dalam Tonalitas A Mayor untuk Cello dan Piano	18

BAB III ANALISIS DAN INTERPRETASI SONATA NO. 3 BAGIAN 1

A. Analisis Struktur Bagian I	20
1. Eksposisi	20
a. Tema 1	21
i. Frase 1	21
ii. Frase 2	22
iii. Frase 3	23
iv. Frase 4	23
v. Frase 5	24
vi. Frase 6	25
b. Tema 2	26
i. Frase 1	26
ii. Frase 2	26
iii. Frase 3	27
iv. Frase 4	28
c. Tema 3	28
i. Frase 1	28
ii. Frase 2	29
iii. Frase 3	30
iv. Frase 4	31
2. Pengembangan/ <i>Development</i>	32
a. Transisi	32
i. Frase 1	32

ii.	Frase 2	33
b.	Pengembangan	33
i.	Frase 1	33
ii.	Frase 2	34
iii.	Frase 3	35
iv.	Frase 4	35
v.	Frase 5	36
vi.	Frase 6	36
vii.	Frase 7	37
viii.	Frase 8	37
ix.	Frase 9	38
c.	Re-Transisi	38
i.	Frase 1	38
ii.	Frase 2	39
iii.	Frase 3	39
3.	Rekapitulasi	39
a.	Tema 1	40
i.	Frase 1	40
ii.	Frase 2	40
iii.	Frase 3	41
iv.	Frase 4	42
b.	Tema 2	42
i.	Frase 1	42
ii.	Frase 2	43
iii.	Frase 3	43
iv.	Frase 4	44
c.	Tema 3	45
i.	Frase 1	45
ii.	Frase 2	45
iii.	Frase 3	46
iv.	Frase 4	47
4.	<i>Codetta</i>	47
a.	Frase 1	48
b.	Frase 2	48

c. Frase 3	49
d. Frase 4	49
5. <i>Coda</i>	50
a. Frase 1	50
b. Frase 2	51
c. Frase 3	51
d. Frase 4	52
B. Susunan Harmoni dan Struktur Frasering Bagian I	52
1. Eksposisi	53
2. Pengembangan	54
3. Rekapitulasi	55
4. <i>Codetta</i> dan <i>Coda</i>	56
C. Motif dan Tema	57
1. Motif Utama	57
2. Tema	57
3. Pengembangan Motif A	60
4. Relasi Motif B pada Pengembangan dan Eksposisi	60
5. Relasi Tema II dengan Motif A dan Respon Tema I	61
6. Relasi Respon Tema I dengan Respon Akhir	61
D. Ciri Khas Gaya Musik Beethoven pada Sonata no.3 Bagian I	62
E. Interpretasi Sonata Cello no.3 Bagian I	64
1. Eksposisi	65
2. Pengembangan	67
3. Rekapitulasi	68
4. <i>Codetta</i>	70
5. <i>Coda</i>	70

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA	74
-----------------------------	----

LAMPIRAN	75
-----------------------	----

DAFTAR ILUSTRASI

Ilustrasi 1: Susunan Harmoni dan Struktur Frasering pada Eksposisi	52
Ilustrasi 2: Susunan Harmoni pada Pengembangan	53
Ilustrasi 3: Susunan Harmoni dan Struktur Frasering pada Rekapitulasi	54
Ilustrasi 4: Susunan Harmoni dan Struktur Frasering pada <i>Codetta</i>	55
Ilustrasi 5: Susunan Harmoni dan Struktur Frasering pada <i>Coda</i>	55



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Birama 1-6, Eksposisi Tema I Frase 1	21
Notasi 2. Birama 6-12, Eksposisi Tema I Frase 2	22
Notasi 3. Birama 13-18, Eksposisi Tema I Frase 3	23
Notasi 4. Birama 18-24, Eksposisi Tema I Frase 4	23
Notasi 5. Birama 25-30, Eksposisi Tema I Frase 5	24
Notasi 6. Birama 31-37, Eksposisi Tema I Frase 6	25
Notasi 7. Birama 38-45, Eksposisi Tema II Frase 1	26
Notasi 8. Birama 45-50, Eksposisi Tema II Frase 2	26
Notasi 9. Birama 51-58, Eksposisi Tema II Frase 3	27
Notasi 10. Birama 58-65, Eksposisi Tema II Frase 4	28
Notasi 11. Birama 65-70, Eksposisi Tema III Frase 1	29
Notasi 12. Birama 71-79, Eksposisi Tema III Frase 2	29
Notasi 13. Birama 79-88, Eksposisi Tema III Frase 3	30
Notasi 14. Birama 89-95, Eksposisi Tema III Frase 4	31
Notasi 15. Birama 93-102, Pengembangan, Transisi, Frase 1	32
Notasi 16. Birama 103-108, Pengembangan, Transisi, Frase 2	33
Notasi 17. Birama 109-116, Pengembangan, Pengembangan, Frase 1	33
Notasi 18. Birama 117-119, Pengembangan, Pengembangan, Frase 2	34
Notasi 19. Birama 119-120, Pengembangan, Pengembangan, Frase 3	35
Notasi 20. Birama 121-122, Pengembangan, Pengembangan, Frase 4	35
Notasi 21. Birama 123-124, Pengembangan, Pengembangan, Frase 5	36

Notasi 22. Birama 125-128, Pengembangan, Pengembangan, Frase 6	36
Notasi 23. Birama 129-133, Pengembangan, Pengembangan, Frase 7	37
Notasi 24. Birama 132-136, Pengembangan, Pengembangan, Frase 8	37
Notasi 25. Birama 137-141, Pengembangan, Pengembangan, Frase 9	38
Notasi 26. Birama 142-145, Pengembangan, Re-Transisi, Frase 1	38
Notasi 27. Birama 146-149, Pengembangan, Re-Transisi, Frase 2	39
Notasi 28. Birama 150-153, Pengembangan, Re-Transisi, Frase 3	39
Notasi 29. Birama 154-159, Rekapitulasi, Tema I, Frase 1	40
Notasi 30. Birama 159-165, Rekapitulasi, Tema I, Frase 2	40
Notasi 31. Birama 166-171, Rekapitulasi, Tema I, Frase 3	41
Notasi 32. Birama 172-176, Rekapitulasi, Tema I, Frase	42
Notasi 33. Birama 177-184, Rekapitulasi, Tema II, Frase 1	42
Notasi 34. Birama 184-189, Rekapitulasi, Tema II, Frase 2	43
Notasi 35. Birama 190-197, Rekapitulasi, Tema II, Frase 3	43
Notasi 36. Birama 197-204, Rekapitulasi, Tema II, Frase 4	44
Notasi 37. Birama 204-209, Rekapitulasi, Tema III, Frase 1	44
Notasi 38. Birama 210-218, Rekapitulasi, Tema III, Frase 2	45
Notasi 39. Birama 218-227, Rekapitulasi, Tema III, Frase 3	46
Notasi 40. Birama 228-233, Rekapitulasi, Tema III, Frase 4	47
Notasi 41. Birama 234-237, Codetta, Frase 1	48
Notasi 42. Birama 237-241, Codetta, Frase 2	48
Notasi 43. Birama 242-249, Codetta, Frase 3	49
Notasi 44. Birama 250-254, Codetta, Frase 4	49

Notasi 45. Birama 255-260, Coda, Frase 1	50
Notasi 46. Birama 260-271, Coda, Frase 2	51
Notasi 47. Birama 272-278, Coda, Frase 3	51
Notasi 48. Birama 279-282, Coda, Frase 4	52
Notasi 49. Motif A	57
Notasi 50. Motif B	57
Notasi 51. Birama 1-6, Motif Tema I	58
Notasi 52. Birama 7-8, Motif Respon Tema I	58
Notasi 53. Birama 11, Motif Kadensial	58
Notasi 54. Birama 12, Motif <i>Cadenza</i> Tema I	59
Notasi 55. Birama 25-26, Tema II: Kalimat kedua dalam tonalitas minor	59
Notasi 56. Birama 38-41, Tema II	59
Notasi 57. Birama 65-69, Tema III	60
Notasi 58. Birama 89-90, Motif A + B pada transisi menuju Pengembangan	60
Notasi 59. Birama 1-2, Motif A + B pada pembukaan Eksposisi	60
Notasi 60. Birama 95-96, Motif A + B pada Pengembangan	60
Notasi 61. Birama 3, Motif C pada Eksposisi	60
Notasi 62. Birama 27, Motif C pada Pengembangan	61
Notasi 63. Birama 1, Motif A	61
Notasi 64. Birama 7, Respon Tema I	61
Notasi 65. Birama 38, Tema II	61
Notasi 66. Birama 7, Respon Tema I	61
Notasi 67. Birama 259, Respon Akhir Tema I	62

Notasi 68. Contoh Kontras Dinamika dan Artikulasi	62
Notasi 69. Contoh Kontras Karakter Suara	62
Notasi 70. Contoh Keseimbangan Material Instrumentasi	63
Notasi 71. Contoh Komunikasi Dalam Sebuah Tema	64
Notasi 72. Contoh Transisi Yang Tidak Terduga	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Institut Seni Indonesia Yogyakarta adalah institusi seni tertua di Indonesia, yang menjadi acuan bagi institusi seni sesudahnya. Di dalam ISI Yogyakarta terdapat jurusan seni musik yang berbasis musik klasik barat, dan dikenal sebagai pencetak mayoritas musisi Indonesia. Sebagai bagian dari institusi seni, adalah suatu kewajiban bagi mahasiswa, alumni, ataupun dosen seni musik untuk dapat mempertanggungjawabkan musik yang mereka bawa secara akademis, baik dalam ranah teori maupun praktis.

Fenomena yang terjadi di lingkungan mahasiswa seni musik Institut Seni Indonesia sering kali kurang memperhatikan estetika dalam menyajikan karya musik, terutama dalam pemahaman tentang latar belakang komponis maupun karya musik yang dimainkan menjadi kegelisahan bagi penulis. Berawal dari kegelisahan tersebut, penulis terpacu untuk mendalami dan memahami latar belakang karya musik sebelum ditampilkan. Salah satu poin yang penting dalam latar belakang musik yaitu gaya musik.

Masing-masing komponis musik memiliki ciri khas dan gaya musiknya. Gaya musik seorang komponis dapat dipengaruhi oleh latar belakang kehidupan maupun

dari guru terdahulunya. Gaya musik juga dapat dikatakan sebagai pembeda, beberapa diantaranya berdasarkan tekstur, melodi, harmoni, instrumentasi dan lain-lain¹.

Menyampaikan karya musik sesuai dengan gaya musik komponis dapat dilakukan dengan cara menyajikannya. Penyaji berperan sangat penting, yaitu menerjemahkan konsep karya komponis yang berupa simbol-simbol musikal yang kemudian disampaikan dalam bentuk suara. Sudah menjadi tanggung jawab seorang penyaji untuk menampilkan musik sesuai dengan gaya musik komponis. Kemampuan seorang penyaji dalam menyajikan karya musik sangat bergantung pada kemampuan teknis dan pengetahuannya tentang musik. Seorang penyaji musik dapat disebut sebagai penghubung antara komponis dan pendengar. Sebagai seorang penyaji, penulis akan menganalisa interpretasi gaya musik pada Sonata untuk Cello dan Piano no.3 dalam tonalitas A mayor karya L.V. Beethoven.

Beethoven adalah komponis musik berkebangsaan Jerman. Tokoh yang berpengaruh dalam transisi era Klasik menuju era Romantik dalam sejarah perkembangan seni musik barat. Ia adalah komponis yang banyak menemukan gaya baru yang tidak didapati pada komponis-komponis lain pada masanya, contohnya ia menambahkan paduan suara pada *symphony* nya yang ke-9 atau yang dikenal dengan *Choral Symphony* yang belum pernah ada pada karya-karya sebelumnya. Ia juga menerapkan keseimbangan material instrumentasi dalam sonatanya. Namun ia mengalami cobaan berat di masa kejayaanya. Pendengarannya mulai memburuk di 20 tahun terakhir hidupnya, dan dalam 10 tahun terakhir ia hampir benar-benar tuli. Namun ia bertekad untuk tidak menyerah pada nasib dan kekurangan. Sehingga sebagian besar karya agungnya ia tulis di 15 tahun terakhir pada masa hidupnya.

¹ Stanley Sadie, *The New Grove: Dictionary of Music and Musicians, second edition* (London: Macmillan Publisher Limited, 2001), buku 24, hal.638.

Sonata cello karya Beethoven memiliki keunikan, karena pada tahun penulisan merepresentasikan periode karir Beethoven. Sonata cello nomor 1 dan 2 ditulis pada masa pertama karir Beethoven yaitu antara tahun 1795 hingga tahun 1802, sonata cello nomor 3 ditulis di masa kedua yaitu antara tahun 1802 hingga tahun 1814 yang juga merupakan masa transisi dari era Klasik menuju era Romantik, sonata cello nomor 4 dan 5 ditulis pada masa terakhir yaitu antara tahun 1814 hingga tahun 1827.² Sonata untuk Cello dan Piano nomor 3 dalam tonalitas A Mayor opus 69 karya Beethoven merupakan satu-satunya karya sonata untuk cello dan piano yang ditulis pada masa periode kedua karir musik Beethoven tepatnya pada tahun 1808. Pada tahun tersebut dianggap sebagai tahun produktif Beethoven karena Beethoven menyelesaikan dua *Symphony*, dua *Piano Trio*, satu Sonata untuk Cello dan Piano, dan satu *Choral Fantasia*.³

Interpretasi adalah penerjemahan atau penyampaian pikiran dari komponis dalam karya musik, baik oleh penyanyi, instrumentalis, atau pengaba. Idealnya seorang penyaji memainkan karya musik sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh komponis. Keinginan yang dimaksudkan oleh komponis diindikasikan dengan jelas dari notasi, tanda ekspresi, dinamika, dan sebagainya. Namun dalam karya-karya tertentu, banyak detail seperti *frasering*, tempo, dinamika, warna suara, artikulasi, dan beberapa hal teknis yang lain harus diputuskan oleh penyaji. Sebelum tahun 1800 komponis tidak begitu spesifik dalam menuliskan keinginan mereka dibandingkan dengan komponis di era setelahnya, maka dari itu penyaji pada era saat ini harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang tradisi dan kebiasaan musikal pada setiap

² Arthur Elson, *The Book Of Musical Knowledge: The History, Technique, and Appreciation of Music, together with Lives of the Great Composers* (Garden City, New York: Halcyon House, 1942), hal.110.

³ Peter Dimond, *The Art of Beethoven, Volume 2* (Malaysia: Penerbit Muzikal, 1995), hal.28.

periode musik barat agar musik tersebut dapat disajikan sesuai dengan keinginan komponis.⁴

Musik pertunjukan sebagai sebuah penginterpretasian harus mengutamakan pemahaman terhadap karya yang diinterpretasikan. Dalam karya tersebut bisa dicantumkan deskripsi atau definisi dari simbol-simbol musikal tertentu seperti ekspresi atau teknik dalam memainkan suatu bagian, atau bahkan mungkin tidak ada ketentuan yang jelas dalam karya tersebut. Interpretasi adalah dasar dan juga pencapaian dari pemahaman tentang musik seni.⁵

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah

1. Bagaimana ciri khas gaya musik Beethoven pada Sonata untuk Cello dan Piano no.3 Op.69 ?
2. Bagaimana iterpretasi Sonata untuk Cello dan Piano no.3 Op.69 sesuai dengan gaya musik Beethoven ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui gaya musik Beethoven pada Sonata untuk Cello dan Piano no.3 Op.69.

⁴ Christine Ammer, *The Facts On File: Dictionary Of Music, Fourth Edition*. Facts On File, Inc. (New York, 1992), hal.194.

⁵ Robert S. Hatten, *Musical Meaning of Beethoven: Markedness, Corelation, and Interpretation Advances in Semiotic* (Indianapolis: Indiana University Press, 1994), hal.9.

2. Mengetahui interpretasi Sonata Cello tersebut sesuai dengan gaya musik Beethoven.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis dan pembaca: memperluas wawasan dan pengetahuan tentang penginterpretasian gaya musik Beethoven.
- b. Bagi peneliti: penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Bagi setiap penyaji musik: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya pemahaman latar belakang karya secara teoritis dan praktis sebelum menginterpretasikan dan menyajikan karya musik dan dapat menjadi referensi penyajian karya musik.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan historis, teoritis, dan analisis. Meninjau dari sejarah tentang latar belakang Beethoven dan pengaruh terhadap gaya musiknya, menganalisa bentuk musiknya, karena Beethoven adalah komponis yang berperan penting terhadap perkembangan seni musik barat. Pendekatan teoritis berupa pengumpulan data-data sumber yang berhubungan dengan materi penelitian. Landasan teori berfungsi sebagai pedoman penulis dalam melakukan penelitian. Pendekatan audio dan visual berupa pengumpulan berbagai versi interpretasi sonata Beethoven dari beberapa solois

berbentuk video dan rekaman audio untuk memperkaya referensi penulis tentang interpretasi gaya musik Beethoven.

F. Sistematika Penulisan

Karya tulis ini disusun dalam empat bab. Bab pertama mengenai pendahuluan dengan sub bab antara lain: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan. Bab kedua mengenai penjabaran sejarah Cello, riwayat singkat Beethoven, Interpretasi, Gaya Musik, Sonata dan latar belakang *repertoire*. Bab ketiga mengenai Analisis struktur dan ciri khas gaya musik sonata untuk cello dan piano karya Beethoven. Bab keempat Kesimpulan dan Saran.

